

Investment Weekly Highlights

28-08-2023

Pekan Lalu

Indikator Utama	18-Aug-23	25-Aug-23	%
IHSG	6,859.9	6,895.4	0.5
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	8,932.0	8,176.2	-8.5
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-3,394.9	-2,703.1	-20.4
BINDO Index	482.9	480.6	-0.5
USD/IDR	15,290.0	15,295.0	0.0

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXBASIC	Material	5.5
IDXTRANS	Transportasi & logistik	3.3
IDXENER	Energi	1.6
IDXNCYC	Konsumen non-primer	0.3
IDXINFRA	Infrastruktur	0.2
IDXNCYC	Barang konsumen primer	0.1
IDXFIN	Keuangan	-0.5
IDXHLTH	Kesehatan	-0.6
IDXPROP	Properti & real estat	-0.9
IDXINDUS	Perindustrian	-1.0
IDXTECH	Teknologi	-2.6

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	29 Aug	JOLTS jobs opening
	30 Aug	ADP employment change, GDP Q2(2 nd)
	31 Aug	PCE
	1 Sep	Nonfarm payroll
China	31 Aug	PMI manufaktur & non-manufaktur
Indonesia	1 Sep	Inflasi

Pasar saham global bergerak fluktuatif pekan lalu dipengaruhi oleh optimisme di sektor teknologi serta kekhawatiran menantikan pernyataan Ketua The Fed Jerome Powell di akhir pekan. Perusahaan teknologi Nvidia memproyeksikan pendapatan yang lebih tinggi dari perkiraan pasar didukung oleh permintaan prosesor untuk Artificial Intelligence. Kondisi ini turut menjadi katalis bagi sektor teknologi yang dalam rantai pasokan AI. Sementara itu Jerome Powell pada simposium Jackson Hole menyatakan bahwa kebijakan ketat dapat dipertahankan lebih lama dan bank sentral akan berhati-hati dalam melakukan penilaian mengenai apakah akan menaikkan suku bunga lagi. Indeks S&P 500 ditutup naik 0.82% pekan lalu dan imbal hasil UST 10Y turun dari 4.25% ke 4.23%.

Pasar saham kawasan Asia bergerak fluktuatif menantikan pernyataan dari Jerome Powell pekan lalu. Pasar China melemah dibayangi pesimisme investor terhadap *outlook* ekonomi di tengah kondisi deflasi, pengangguran usia muda, dan masalah likuiditas di sektor properti. Pelonggaran moneter yang dilakukan bank sentral China juga mengecewakan pasar, di mana suku bunga dasar pinjaman 5Y dipertahankan di 4.2% vs perkiraan pasar turun menjadi 4.05%, sementara suku bunga dasar pinjaman 1Y turun 10 basis poin menjadi 3.45% vs perkiraan pasar turun menjadi 3.40%. Sementara itu kinerja indeks tertopang oleh sektor teknologi yang mencatat kinerja positif didukung proyeksi *bullish* Nvidia terhadap AI. Indeks MSCI Asia Pacific ditutup naik 0.22% pekan lalu.

Di domestik, transaksi berjalan pada 2Q mencatatkan defisit sebesar USD 1.90 miliar atau 0.5% dari PDB. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan perkiraan pasar defisit sebesar USD268 juta. Defisit tersebut disebabkan oleh penurunan harga komoditas, perlambatan ekonomi global dan berlanjutnya perbaikan ekonomi domestik. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di 5.75% sesuai dengan ekspektasi pasar, dan mengindikasikan fokus kebijakan saat ini adalah menjaga stabilitas Rupiah. IHSG ditutup naik 0.52% pekan lalu dengan sektor material mencatat kinerja terbaik, sementara sektor teknologi melemah terdalam. Investor asing mencatat jual bersih IDR2.7 triliun, dipengaruhi oleh transaksi *crossing* saham GEMS senilai IDR2.67 triliun di pasar negosiasi. Pasar obligasi melemah 0.46% dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10Y bertahan di kisaran 6.52%.

Pekan ini pasar akan memperhatikan rilis data ekonomi Amerika Serikat yang dapat mempengaruhi pandangan pasar terhadap arah kebijakan suku bunga The Fed. Jumlah pekerja baru di data *nonfarm payroll* diperkirakan turun ke 168 ribu di Agustus dari 187 ribu di bulan sebelumnya. Sementara itu inflasi PCE diperkirakan naik ke 3.3% YoY dari sebelumnya 3.0%.

Di kawasan Asia pasar akan memperhatikan data PMI China. PMI manufaktur diperkirakan tetap kontraksi di 49.1, sementara PMI non-manufaktur tetap di zona ekspansi 51.1. Di pasar domestik, inflasi umum Agustus diperkirakan naik ke 3.32% YoY, sementara inflasi inti turun ke 2.30% YoY.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.



Melangkah bersama manajer investasi terbesar di Indonesia*

Dengan total dana kelolaan investasi sebesar
Rp **101** triliun
Per Maret 2023

* AUM reksa dana saham terbesar
Rp **16** triliun
Per Juni 2023

* AUM reksa dana Dolar AS terbesar
USD **477** juta
Per Juni 2023

